

Mahasiswa UMY Bantu Alat Kesehatan Bagi Penggerak UMKM di Luwuk Banggai

Senin, 24-08-2020

MUHAMMADIYAH.ID, LUWUK - Tim 162 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) melakukan pengabdian masyarakat di Aulia Food. Sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Luwuk Banggai, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini berlangsung selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2020.

"Tujuan dari KKN ini adalah untuk membantu UMKM dalam melakukan pemasaran digital dan mempertahankan UMKM di Indonesia agar tetap bertahan di era pandemi Covid-19 ini, dan harus tetap menaati anjuran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah terkait protokol kesehatan," jelas Alvikar, ketua tim KKN 162 pada Sabtu (22/08).

Alvikar menambahkan di masa pandemi ini kita juga harus tetap mewaspadai kesehatan kita, cuci tangan, gunakan masker, dan tetap berjaga jarak antara satu dengan lainnya. Proses KKN didampingi oleh Filosa Gita Sukmono, sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Ada delapan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN yang berasal dari berbagai fakultas dan program studi yang ada di UMY. Peserta KKN 162 ini berasal dari daerah Makassar, Jeneponto, Bone, Luwuk, hingga Kabupaten Buol. KKN ini juga merupakan bagian dari implementasi catur darma perguruan tinggi UMY yang berbasis Informasi Teknologi (IT) secara nyata di bidang pengabdian di masa pandemi.

Anggota kelompok 162 menyerahkan alat-alat kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah kepada UMKM Aulia Food, sebagaimana telah ditetapkan di Indonesia terkait protokol kesehatan pada awal bulan juni lalu. Alat tersebut diberikan pada minggu kedua program kerja kelompok di lokasi UMKM yang berupa lima belas masker, pelindung wajah (faceshield), dan satu botol hand sanitizer 350 ml.

Alat tersebut yang nantinya digunakan selama kegiatan KKN berlangsung. Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran virus covid-19, maka perwakilan kelompok mewajibkan hal ini di terapkan selama kegiatan.

Dua minggu berlalunya program kerja, setiap dilakukan pertemuan tatap muka anggota kelompok dengan mitra UMKM diwajibkan untuk mencuci tangan dan menggunakan masker selama kegiatan berjalan. Saat ini seluruh mitra UMKM mulai dari pemilik hingga karyawan mampu menerapkan protokol kesehatan yang sudah di tetapkan dengan baik.